

Praktik Dakwah Lapangan untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IX di Mts. Inovatif Daarul Ihsan Bandung

Yuni Riyani Nurfadillah, Ikin Asikin*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

nyuniriyani@gmail.com, asikini@yahoo.co.id

Abstract. The influence of technology can facilitate the entry of western culture into Indonesia, ultimately influencing human character (Yulianti, 2020). Character education, if viewed from an Islamic perspective, has the function of filtering the progress of civilization which will lead to freedom of values if this is not based on values originating from Islam. Implementation of field da'wah practices can make students have the potential to practice and share the knowledge they have learned in Islamic Religious Education (PAI) subjects (Siti, 2020). The aim of this research is to determine the implementation of PDL for class IX students both in terms of planning, implementation and evaluation of activities. The method used in this research is a survey with a qualitative approach. Data collection was carried out by means of surveys and interviews with students. From the results of the research that has been carried out, it is known that both researchers and teachers work together in planning PDL at Mts Inovatif Daarul Ihsan Bandung so that the implementation of activities gets good feedback from students. During the activity, several characters were formed in the students, namely communicative, environmentally conscious, socially caring, responsible and independent. The evaluation that must be improved in this PDL program is that students must be trained more thoroughly so that students' self-confidence is increasingly formed.

Keywords: *Field Da'wah Practices, Character Education Values.*

Abstrak. Pengaruh teknologi dapat mempermudah masuknya budaya barat ke Indonesia, pada akhirnya mampu mempengaruhi karakter manusia (Yulianti, 2020). Pendidikan karakter jika ditinjau dari pandangan islam memiliki fungsi untuk menyaring perkembangan kemajuan peradaban yang akan berujung pada kebebasan nilai jika hal ini tidak dilandasi dengan nilai yang bersumber dari Islam. Implementasi praktik dakwah lapangan dapat menjadikan para peserta didik memiliki potensi diri dalam mengamalkan dan membagikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Siti, 2020). Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pelaksanaan PDL untuk peserta didik kelas IX baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey dan wawancara kepada peserta didik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa baik peneliti ataupun guru bekerja sama dalam merencanakan PDL di Mts Inovatif Daarul Ihsan Bandung sehingga dalam pelaksanaan kegiatan mendapatkan umpan balik yang baik dari peserta didik. Selama kegiatan berlangsung terdapat beberapa karakter yang terbentuk pada peserta didik yaitu komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, dan mandiri. Evaluasi yang harus diperbaiki pada program PDL ini yaitu peserta didik harus dilatih lebih matang lagi agar kepercayaan diri peserta didik semakin terbentuk.

Kata Kunci: *Praktik Dakwah Lapangan, Nilai-nilai Pendidikan Karakter.*

A. Pendahuluan

Pengaruh dari teknologi yang canggih dapat mempermudah masuknya budaya barat ke Indonesia. Terdapat begitu banyak peristiwa yang dapat kita lihat dengan jelas, bahwa pada abad ini semakin tinggi tingkat persaingan hidup, hingga menimbulkan masalah yang kompleks. Hal ini dibuktikan dengan kejahatan yang banyak terjadi dikalangan masyarakat, seperti: pencurian, penganiayaan, perebutan kekuasaan, keadilan yang tidak seimbang bahkan penggelapan uang (Yulianti, 2020). Tidak ada artinya kecanggihan teknologi bila generasi muda memiliki perilaku yang buruk, dan hilangnya nilai-nilai kebaikan dalam dirinya (Kusuma, 2023). Menjalani kehidupan dengan konsidi tersebut akan dihadapkan pada pengalaman, situasi dan pengetahuan terkait nilai-nilai hidup yang pada akhirnya mampu mempengaruhi karakter manusia. Dalam hal ini, peran lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam membentuk karakter yang berkualitas. Pendidikan berperan juga dalam mengembangkan akhlak baik sebagai bekal untuk mendekati diri kepada Allah SWT melalui pendidikan karakter di sekolah (Abnisa & Ihsan, 2024).

Pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan agar menghasilkan generasi muda yang berkarakter. Pendidikan karakter memiliki nilai-nilai yang mengacu pada empat hal utama, yaitu, Agama, Pancasila, budaya. Dan tujuan Pendidikan nasional (Kulsum & Muhid, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, (Kulsum & Muhid, 2022). dan (Putry, 2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa karakter merupakan watak yang dimiliki oleh manusia, karakter dapat tumbuh karena suatu bimbingan yang konsisten melalui proses pengenalan dan penerapan nilai-nilai agama, Pancasila, norma-norma, dan tujuan Pendidikan Nasional.

Pendidikan karakter jika ditinjau dari pandangan islam memiliki fungsi untuk menyaring perkembangan kemajuan peradaban yang akan berujung pada kebebasan nilai jika hal ini tidak dilandasi dengan nilai yang bersumber dari Islam. Hal ini tegambarkan dalam kisah Luqman dalam Q.S Lukman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “ Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Hai Anakku! Janganlah kamu mempersekutukan Allah karena sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu adalah kezaliman yang sangat besar” (Q.S Luqman : 13).

Begitu jelasnya nilai-nilai Islam diterapkan sebagai landasan dalam rangka membentuk karakter sangat tergambar jelas dalam ayat diatas. Pendidikan karakter ini memberikan pengaruh terhadap akidah dan akhlak juga perilaku peserta didik didalam lingkungan sosial Masyarakat. Penanaman karakter disuatu lembaga pendidikan dapat diperoleh melalui pelajaran-pelajaran di sekolah, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pelajaran tersebut dapat membantu peserta didik menumbukan karakter dan kepribadian yang baik yang membantu untuk selalu beriman juga bertaqwa kepada Allah SWT (Abnisa & Ihsan, 2024).

Selama ini pembelajaran PAI di Sekolah kebanyakan hanyalah sekedar teori yang hanya bisa diamalkan oleh dirisendiri, sehingga orang-orang yang tidak dapat mendapatkan pelajaran tersebut secara mendalam tidak terlalu paham terkait kaidah-kaidah dalam islam. Berdasarkan hal tersebut, akhirnya telah banyak lembaga pendidikan yang mulai sadar terhadap pentingnya pengimplementasian dari pembelajaran PAI membuat banyak lembaga membuat berbagai inovasi, salah satunya adalah Program Dakwah Lapangan (PDL). Melalui kegiatan ini maka pembelajaran PAI akan lebih efektif, sebab didalamnya terdapat kegiatan implementasi secara langsung materi pelajaran yang telah dipelajari (Sulaeman et al., 2022). Selain itu, melalui kegiatan ini juga dapat menumbuhkan karakter sosial peserta didik (Ma'ruf, 2019).

Ketika berbicara terkait dakwah, sebenarnya sudah ada sejak zaman nabi, bahkan nabi Adan sendiri sudah memulai dan mengajak manusia agar selalu dalam kebaikan. (Sulaeman, Tafsir, & Insan Husein, 2022) Pernyataan ini juga sejala dengan makna dari An-Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Arinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Melalui ayat tersebut dapat dipahami bahwa keberadaan sekelompok manusia ataupun komunitas yang dapat menyeru pada kebajikan, menyuruh melakukan yang ma'ruf dan mencegah yang munkar. Hal ini bukanlah ajakan secara individu namun melalui ayat ini dapat diketahui bahwa dahwah merupakan tanggung jawab bersama semua umat Islam.

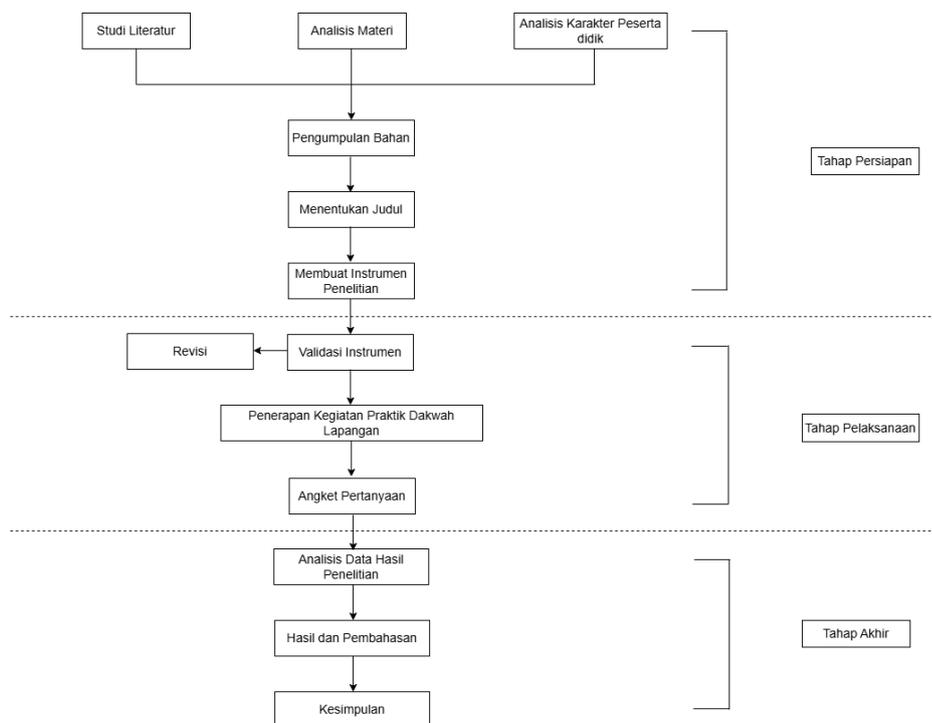
Lembaga pendidikan yang berbasis Islam, pasti ingin menghasilkan lulusan yang memiliki karakter Islami yang terampil dalam mengamalkan mata pelajaran PAI. Mts Inovatif Daarul Ihsan Bandung merupakan salah satu sekolah yang menerapkan PDL guna membentuk karakter dan menumbuhkan keterampilan dalam diri peserta didik. Seperti yang diungkapkan dalam daftarsekolah.net yang menyatakan bahwa dengan keberadaan sekolah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa. Program PDL yang dilakukan peserta didik Mts Daarul Ihsan ini akan dihadapkan langsung dengan permasalahan yang ada dilapangan. Melalui kegiatan ini peserta didik justru akan dituntut untuk belajar memecahkan permasalahan, baik menyikapi secara langsung ataukah melakukan diskusi dengan kelompoknya. Selain itu, peserta didik juga akan mendapatkan ilmu serta pengalaman baru yang tidak diperoleh di sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, (Sulaeman et al., 2022) & (Yulianti, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa melalui penerapan program praktik dakwah lapangan menjadi upaya yang efektif dalam membentuk karakter Islami, menumbuhkan sikap mandiri dan tanggung jawab pada peserta didik. Tetapi penerapan program Dakwah lapangan pada penelitian tersebut tidak dilakukan pada satuan pendidikan Madrasah tsnawiyah melainkan pada Tingkat Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk meneriti bagaimana proses implementasi Praktik Dakwah Lapangan (PDL) di Mts Inovatif Daarul Ihsan Bandung dengan berlandaskan pada konsep Teori Belajar Konstruktivistik. Sejalan dengan yang diharapkan sekolah mengenai adanya praktik dakwah ini, teori ini juga dalam proses imlementasinya tidak hanya melibatkan aspek kognitifnya melainkan juga melibatkan pengalaman, serta peserta didik mampu berperan aktif menggali makna dari apa yang telah dipelajarinya. Maka, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik meneliti terkait "Praktik Dakwah Lapangan untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IX di Mts Inovatif Daarul Ihsan Bandung.

B. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Inovatif Daarul Ihsan Bandung. Dengan Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas IX dan pendidik di sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan menghasilkan data penelitian secara deskriptif yaitu berupa tulisan narasi atau berupa perilaku setiap responden. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara, hasil pengisian angket, dokumentasi, lembar observasi lapangan, dan hasil analisis dokumen yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung atau disebut data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Observasi, dan lembar angket atau kuisioner. Analisis data yang dilakukan peneliti dilakukan secara berurutan mulai dari pengolahan data, menyajikan hasil olahan data, dan membuat kesimpulan akhir (Nurdewi, 2022).

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data, yaitu terdiri dari tiga tahap antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut peneliti sajikan terkait tahapan penelitian yang dilakukan:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Inovatif Daarul Ihsan Bandung dengan menggunakan metode survei, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diperoleh serta mengkorelasikan konsep dan teori yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis terkait perencanaan kegiatan, proses pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Berikut penulis paparka dengan jelas terkait hasil penelitian yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil Temuan Pertama

Gambaran umum perencanaan praktik dakwah lapangan di MTs Inovatif Daarul Ihsan Bandung diketahui dengan berdasarkan pada hasil dokumentasi kegiatan Praktik Dakwah Lapangan (PDL) dan dokumentasi berupa prestasi peserta didik. Pencapaian prestasi yang telah diperoleh sekolah ini yang diperoleh karena adanya kegiatan PDL adalah adanya peserta didik yang telah meraih juara lomba pidato. Berikut disajikan pada Gambar 2 sebagai bukti memperoleh prestasi oleh peserta didik.



Gambar 2. Dokumentasi Bukti pemerolehan prestasi

Melalui bukti tersebut, penulis mulai menganalisis terkait karakter apa saja yang telah diperolehnya selama PDL hingga menjuarai lomba. Ternyata karakter yang diperoleh adalah komunikasi, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial, dan peduli lingkungan. Melalui hasil analisis tersebut penulis akhirnya dapat menyusun RPP yang telah disesuaikan dengan kondisi siswa dan aspek yang ingin dicapai oleh peneliti dalam kegiatan praktik dakwah lapangan ini.

Mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dilakukan selama tiga pertemuan yang dilaksanakan secara langsung di sekolah dengan kurun waktu dua minggu. Pertemuan yang dilakukan mulai dari penguatan peserta didik dengan dilakukan pemberian materi, tanya jawab, diskusi, dan presentasi. Kemudian, dipertemuan selanjutnya dilakukan proses pelaksanaan kegiatan dan dipertemuan terakhir dilaksanakan refleksi dan apresiasi kepada peserta didik yang sudah melaksanakan praktik dakwah lapangan.

Pengamatan dilakukan peneliti ketika peserta didik melakukan praktek dakwah lapangan dengan memanfaatkan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan sudah mencakup nilai-nilai karakter yang ingin dicapai peneliti yaitu komunikatif, mandiri, tanggung jawab, peduli sosial, dan peduli lingkungan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diperoleh bahwa mayoritas peserta didik telah dikategorikan baik dalam melaksanakan kegiatan tersebut, semua aspek yang direncanakan peneliti sudah hampir tercapai seluruhnya.

Proses evaluasi kegiatan peneliti lakukan dengan menyebarkan angket yang berisi 30 pertanyaan yang dibagi menjadi beberapa konsentrasi yaitu 10 pertanyaan terkait kegiatan praktik dakwah, 10 pertanyaan terkait nilai pendidikan karakter, dan 10 pertanyaan terakhir tentang tanggapan peserta didik terkait kegiatan PDL yang telah dilaksanakan. Tanggapan dari peserta didik menunjukkan hasil yang positif terkait kegiatan PDL, yakni menurut sebagai kegiatan yang sangat bermanfaat dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter, menambah wawasan, dan belajar mengamalkan ilmu. Kemudian, terkait pertanyaan yang berhubungan dengan pendidikan karakter, peserta didik beranggapan bahwa pendidikan karakter itu penting dan harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Kemudian, pertanyaan tentang tanggapan kegiatan PDL yaitu Peserta didik mengakui bahwa anutiasime peserta didik mengikuti kegiatan ini sangat tinggi dan mereka meraja termotivasi untuk belajar. Adanya motivasi tersebut tidak muncul dalam dirinya searah sendiri, namun karena adanya dorongan dan cerminan yang diberikan guru dan pembimbing.

Selain menyebarkan angket, proses evaluasi juga dilakukan dengan teknik wawancara, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, didapatkan bahwa kegiatan Praktik Dakwah Lapangan (PDL) sangat efektif diterapkan atau dilakukan di madrasah dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik, dan berdasarkan literatur kegiatan Praktik Dakwah Lapangan (PDL) dapat membentuk karakter peserta didik yang Islami (Sulaeman et al., 2022).

Analisis dan Pembahasan

Implementasi pembelajaran PAI melalui PDL ini merupakan pelaksanaan Pendidikan agama yang dilaksanakan ditengah Masyarakat guna membantu Masyarakat menjadi lebih agamis. Dalam proses implementasinya harus memenuhi komponen pembelajaran PAI antara lain pembelajaran, peserta didik, pendidik, kurikulum, strategi pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran. Berikut adalah hasil analisis yang telah dilakukan peneliti yang akan dibagi kedalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Peneliti sebuah perencanaan penelitian dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dengan disusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk dijadikan sebagai pedoman atau panduan ketika melaksanakan penelitian dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun pada saat kegiatan Praktik Dakwah Lapangan. RPP yang telah disusun berisi tentang pembentukan karakter yang harus diperoleh peserta didik yaitu seperti komunikasi, peduli sosial, tanggung jawab, dan mandiri. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya mengenai tahap perencanaan yang dilakukan. RPP yang telah dibuat dibagi kedalam tiga pertemuan untuk memaksimalkan waktu yang ada dan mempersiapkan peserta didik untuk melakukan praktik dakwah. Agar praktik yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan maksimal.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan pemberian materi dan penguatan yang telah disusun dalam RPP sebelumnya dan peneliti juga memberikan manfaat dari kegiatan PDL agar peserta

didik lebih memahami *output* dari kegiatan ini. Manfaat dari kegiatan PDL adalah peserta didik dapat memiliki sikap islami dan menjadi pribadi yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Sulaeman et al., 2022) yang menyatakan bahwa: Tujuan dari Kegiatan Praktik Dakwah Lapangan ini yaitu: agar peserta didik tumbuh menjadi seorang teladan Islami dan dapat dijadikan contoh bagi sekitar dalam menjalankan dan menumbuhkan karakter islami dalam kehidupannya sehari-hari. Berikut pada Gambar 2 disajikan hasil dokumentasi pertemuan pertama dalam persiapan menuju praktik dakwah lapangan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Dokumentasi Pemberian materi dan dikusi

Pertemuan kedua adalah pelaksanaan kegiatan praktik dakwah lapangan. Setiap peserta didik sebelumnya telah diarahkan oleh peneliti dan guru-guru Madrasah untuk melangsungkan kegiatan dakwah di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing, guru-guru madrasah melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada masing-masing orang tua peserta didik untuk membantu berjalannya kegiatan dakwah lapangan ini dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan ini, agar setiap peserta didik dapat berlatih berdakwah secara langsung di lingkungan Masyarakat. Instrumen yang digunakan peneliti pada pertemuan kedua ini yaitu lembar observasi. Hasil penilaian kegiatan peserta didik selama kegiatan berlangsung dapat dilihat pada lembar observasi dan hasil penilaian menunjukkan bahwa kegiatan Praktik Dakwah Lapangan (PDL) yang dilaksanakan peserta didik berjalan dengan baik sesuai harapan. Kegiatan ini sebenarnya memiliki korelasi dengan suatu pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan konstruktivisme Teori ini menekankan terhadap pentingnya interaksi sosial, kolaborasi, dan pembelajaran bersama sebagai kunci dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan karakter, teori konstruktivisme memberikan peluang siswa untuk belajar melalui interaksi aktif dengan orang lain, berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas, dan memahami nilai yang diperlukan untuk mengembangkan karakter yang baik. Melalui pendekatan ini maka peserta didik tidak hanya mengetahui nilai-nilai karakter, tapi juga menerapkannya dalam situasi praktis melalui pengalaman interaktif (Hafizi, 2023). Berikut disajikan pada Gambar 3 merupakan hasil dokumentasi selama proses kegiatan PDL berlangsung:



Gambar 4. Dokumentasi pelaksanaan Praktik Dakwah Lapangan (PDL)

Banyak hal yang diperoleh peserta didik selama melaksanakan PDL mulai dari komunikasi, menumbuhkan karakter yang baik, percaya diri, tanggung jawab, dan peka terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan salah satu responden yang merupakan siswi yang melaksanakan PDL, Aldila mengungkapkan bahwa: “Melalui praktik dakwah lapangan merupakan kegiatan yang diisi dengan berceramah dan mengenal Masyarakat setempat banyak hal yang diperoleh selama praktik dakwah salah satunya adalah percaya diri. Dengan pengarahan yang diberikan oleh guru secara maksimal sehingga membuat kami dapat melaksanakan kegiatan praktik dakwah lapangan dengan sangat baik dan dapat mengharumkan nama sekolah”.

Melalui argumen tersebut, dapat diketahui bahwa karena adanya perencanaan yang matang dari pembimbing sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik bahkan dapat mengharumkan nama sekolah. Selain itu, peserta didik jadi memiliki pengalaman yang baru seperti berinteraksi langsung dengan Masyarakat juga menjadi melatih percaya diri dan tanggung jawab. Argument tersebut juga berhubungan dengan konsep konstruktivisme yang telah dibahas sebelumnya yaitu pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja kepada orang lain dalam hal ini peserta didik, namun pengetahuan harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing orang. Sebab, pengetahuan bukan sesuatu yang sudah terjadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Dalam proses itu keaktifan dan kreatif seseorang yang ingin mengetahui lebih luas suatu ilmu akan berperan penting dalam perkembangan pengetahuannya (Muzakir, 2020). Mengkorelasikan pendapat (Muzakir, 2020) dengan kegiatan PDL yaitu dengan diadakannya kegiatan PDL telah mewujudkan makna sesungguhnya terkait pengetahuan.

Terdapat 19 nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dicanangkan pemerintah, namun dalam penelitian ini hanya akan menekankan pada lima aspek saja yaitu komunikasi, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, dan mandiri. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dibawah ini:

1. Komunikasi

Ketika proses pembelajaran di sekolah berlangsung, sikap komunikatif sangat diperlukan untuk dimiliki oleh peserta didik. Karena potensi dalam berkomunikasi dapat membantu manusia dalam proses berdiskusi kelompok dengan baik, seperti: mengembangkan dan menyalurkan pendapat dari setiap anggota kelompok, sehingga dalam diskusi tersebut akan tercipta suasana yang aktif (Lisa & Wayan, 2018). Praktik dakwah lapangan membuat peserta didik menjadi cakap dalam komunikasi. Hal ini didukung oleh argument salah satu peserta didik yaitu Aisyah mengungkapkan bahwa : “Praktik dakwah lapangan membuat peserta didik lebih percaya diri berbicara didepan banyak orang dan biasa berbagi ilmu dengan orang yang belum tau”. Berdasarkan argument tersebut diketahui bahwa banyak siswa yang memang tidak terbiasa berbicara didepan umum, namun setelah diadakan praktik dakwah ini para peserta didik lebih percaya diri dalam melakukan berbicara didepan umum.

2. Peduli lingkungan

Dengan melakukan kegiatan PDL ini sebenarnya secara tidak langsung telah mengajarkan peserta didik untuk peduli terhadap lingkungannya. Namun dalam hal ini, sikap peduli yang ditonjolkan yaitu yang masih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Peserta didik peduli terhadap masyarakat sekitar yang mayoritas kurang memahami terkait ilmu agama. Selain itu, para peserta didik juga di sekolah sering menerapkan karakter peduli lingkungan ini sebab sudah kewajiban makhluk hidup menjaga dan merawat lingkungan ini. Seperti yang telah tertuang dalam Q.S Al- Araf ayat 58 yang artinya, “Tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur seizin Tuhannya. Adapun tanah yang tidak subur, tanaman-tanaman hanya tumbuh merana. Demikianlah kami jelaskan berulang kali tanda-tanda kebesaran (kamu) bagi orang-orang bersyukur. Melalui terjemahan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa sudah tertera jelas anjutan dan perintah menyukuri serta menjaga lingkungan agar tetap baik-baik saja. Maka, peserta didik yang menjalaskan PDL ini selain mempraktikkan dakwah mereka, tapi mereka juga sudah mengikuti syari’at agama islam yang tertuang dalam surah tersebut.

3. Peduli sosial

Peduli sosial merupakan sikap atau perilaku positif terhadap orang lain, seperti bersikap ramah dan toleransi jika terdapat perbedaan, tidak menyinggung perasaan orang lain, saling membutuhkan dan membantu antar sesama dan saling memberikan perhatian dan pertolongan pada orang lain dengan dilandasi sebuah kesadaran. Peduli sosial juga dapat diartikan sebagai rasa empati yang dimiliki oleh seseorang pada orang lain dalam bentuk memberikan bantuan sesuai dengan kemampuan (Amaniyah & Nasith, 2022). Salah satu peserta PDL mengungkapkan bahwa: “Nilai keagamaan yang diperoleh selama praktik dakwah lapangan yaitu adab dan akhlak (Ketika ada orang

sedang berbicara di depan didengarkan) menggunakan pakaian syar'i dan tidak berperilaku yang tidak terpuji". Melalui ungkapan tersebut dapat penulis ketahui bahwa peserta didik sudah mulai mengembangkan sikap peduli sosial pada saat pelaksanaan PDL di Sekolah dengan sikap peduli sosial yang dikembangkan adalah bersikap ramah dan saling membantu antar sesama.

Memberikan kepercayaan terhadap peran peserta didik dalam melibatkan diri dalam proses pengabdian terhadap Masyarakat banyak merupakan keterampilan dakwah yang telah mereka serap selama proses pembelajaran di sekolah. Strategi ini menjadi dasar dari kegiatan sosial yang terjadi dimasyarakat secara langsung dan perlahan akan muncul perubahan baik terhadap kepedulian sesama dan saling tolong menolong. Dengan adanya program ini para peserta didik bekerjasama mensukseskan kegiatan ini, secara tidak langsung selain peserta didik peduli akan masalah sosial di sekitar Masyarakat namun peserta didik juga sudah memunculkan sikap peduli sosial di lingkungan pertemanan di sekolah

4. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kewajiban yang harus dikerjakan, dipenuhi dan diselesaikan dengan sebaik mungkin. Memiliki konsekuensi terhadap kegagalan, tapi tidak menyalahkan orang lain Ketika terjadi kesalahan dalam menyelesaikan tugas yang telah diamanahkan, serta fokus untuk mencapai hasil yang optimal (Sari & dkk, 2022). Sikap tanggung jawab ini terlihat dari peserta didik dengan sepenuhnya meluangkan waktu dan pikiran untuk mempersiapkan kegiatan PDL. Selain itu, pada saat penampilan atau pengimplementasiannya peserta didik melakukannya dengan maksimal sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Seperti yang diutarakan peserta didik melalui pertanyaan yang diajukan peneliti tentang pendidikan karakter dan contoh penerapannya dalam lingkungan sekolah: "Pendidikan karakter adalah pelajaran tentang karakter atau kepribadian sifat kita yang dididik oleh orang tua kita sejak kecil. Agar kita memiliki kepribadian yang bagus, sopan santun, ramah, terhadap masyarakat dan memiliki sifat yang bagus dan baik. Contoh nilai-nilai karakter disekolah itu Disiplin, bertanggungjawab, percaya diri, sopan santun terhadap masyarakat, teman-teman dan juga para guru. Kemudian kita menjadi mandiri dan bisa bersosialisasi dengan siapapun." Melalui tanggapan tersebut dapat diketahui bahwa sebenarnya kegiatan PDL ini sudah mencakup semua aspek karakter yang direncanakan dalam program PDL ini.

Jika ditinjau dari tujuan Pendidikan karakter yaitu menjadikan manusia bertanggung jawab yang digunakan sebagai bentuk moralitas peserta didik. Dengan tumbuhnya sikap tanggung jawab dalam diri peserta didik, maka akan terbentuk karakter yang sesuai dengan agama Islam dalam Q.S Al-Mudassir ayat 38 yang artinya, "Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya". Maksudnya, peserta didik selain bertanggung jawab dalam proses perencanaan dan pelaksanaan PDL ini, namun mereka juga mampu mempertanggung jawabkan apa yang mereka sampaikan. Sebab, apa yang mereka sampaikan merupakan ilmu yang diperoleh di sekolah yang sudah disesuaikan dengan kaidah islam yang sebenarnya.

5. Mandiri

Mandiri adalah sikap atau perilaku yang dapat melakukan dan menyelesaikan aktivitas tanpa bergantung pada bantuan orang lain, melainkan dapat mengerjakannya sendiri. Selain itu, sikap mandiri mencakup sikap tanggung jawab, memiliki keinginan untuk bersaing, percaya diri dan mampu mengambil keputusan dalam menghadapi suatu persoalan (Nova, 2019). Peserta didik sudah secara mandiri menyelesaikan PDL baik dari persiapan bahkan sampai praktik. Meskipun dalam praktiknya tetap selalu didampingi guru, namun secara kecakapan dalam memaksimalkan waktu untuk menyiapkan PDL ini peserta didik sudah dikategorikan baik.

Pada pertemuan ketiga dilakukan tahap evaluasi, dengan memberikan 30 pertanyaan berupa lembar angket dan 30 pertanyaan yang sama pada saat wawancara. Tahap ini dilakukan untuk dapat mengetahui tanggapan dari peserta didik terkait kegiatan Praktik Dakwah Lapangan yang telah dilakukan oleh peserta didik, dan keterkaitan antara Pendidikan karakter dengan kegiatan dakwah lapangan dalam sudut pandang dan pengalaman peserta didik. Berdasarkan hasil evaluasi melalui lembar angket dan wawancara dihasilkan bahwa kegiatan Praktik Dakwah Lapangan (PDL) mendapatkan tanggapan baik dari peserta didik, Dimana para peserta didik merasa dapat memiliki pengalaman secara langsung di lingkungan Masyarakat dan mengamalkan ilmu yang telah dipelajarinya, dan kegiatan ini efektif dilaksanakan untuk meningkatkan nilai-nilai karakter. Berikut pada Gambar 4 disajikan bukti dokumentasi proses evaluasi yang dilakukan peneliti:



Gambar 5. Dokumentasi proses wawancara dan pengisian angket

Kunci berhasilnya praktik dakwah ini yaitu antusiasme murid dalam melaksanakan kegiatan berlangsung. Ikut berperan aktif dalam melakukan kerja tim seperti menjadi pemecah masalah atau mendengarkan saran dan masukan dari siapapun (Sulaeman et al., 2022) Berdasarkan tanggapan dari setiap responden diketahui bahwa para peserta didik antusias melaksanakan kegiatan ini dan mereka mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan banyak pengalaman menarik selama melakukan praktek dakwah lapangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa gambaran umum terkait perencanaan Praktik Dakwah Lapangan (PDL) yaitu harus disiapkan terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan matang yang telah disesuaikan dengan karakter yang ingin dicapai. Kemudian, dilanjut dengan proses pelaksanaan yang dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pertemuan awal, pelaksanaan PDL, dan evaluasi PDL. Berdasarkan tiga tahapan tersebut didapatkan lima karakter yang telah diperoleh peserta didik mulai dari komunikasi, tanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial, dan mandiri. Jika ditinjau dari proses evaluasi yang dilakukan peneliti juga didapatkan respon positif dari peserta didik yang dibuktikan dengan antusiasme peserta didik dalam melaksanakan kegiatan dan berdasarkan pengakuan dari peserta didik.

Ucapan Terimakasih

Selesainya artikel ini tentunya tidak lepas dari dukungan serta bantuan pihak terkait yaitu para pembimbing skripsi yang selalu senantiasa membimbing penulis. Penulis ucapkan terimakasih kepada Dr. H. Ikin Asikin, Drs., M.Ag selaku dosen pembimbing 1 dan kepada Hj. Dinar Nur Inten, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Daftar Pustaka

- Abnisa, A. P., & Ihsan, M. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Paramarta Unggulan Ciputat Tangerang Selatan. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Amaniyah, I. F., & Nasith, A. (2022). Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya Sekolah dan Pembelajaran IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Hafizi, Z. (2023). Evaluasi Konstruktivisme Sosial Sebagai Pendekatan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(2).
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*.

- Kusuma, A. (2023). *Peranan Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di SMAN 1 Posi*. UIN Datakorama Palu.
- Lisa, N., & Wayan, N. (2018). Hubungan antara Sikap Komunikatif Sebagai Bagian dari Pengembangan Karakter dengan Kompetensi Inti Pengetahuan IPS Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*.
- Ma'ruf, A. A. (2019). *Dakwah Bil Hal Melalui Program Praktik Dakwah Lapangan Santri Pondok Pesantren Al- Hidayah Karangsucu Purwokerto*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Muzakir. (2020). *Imlementasi Teori Belajar Konruktivisme pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 22 Gowa*. Univeristas Islam Negeri Alauddin.
- Nurdewi. (2022). Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangga Melayani di Provinsi Maluku Utara. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*.
- Putry, R. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child Gender Studies*.
- Siti, A. (2020). *Strategi Komunikasi Dakwah Guru dalam Membentuk Karakter Building Siswa (Studi Kasus PAUD-IT Lebah Kecil Mataram*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sulaeman, R., Ahmad, T., & Saiful, I. H. (2022). Program Dakwah Lapangan untuk Membentuk Karakter Peserta Didik yang Islami pada Madrasah Aliyah Karya Bakti Sukasari Kabupaten Bandung. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*.
- Yulianti, R. (2020). *Implementasi Pembelajaran Pai Melalui Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Santri (Pdls) Di Masyarakat Desa Karangkemojing Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Oleh Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.